

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) Menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dan instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data yang bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah disusun.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Beesabuy yang beralamat di desa Kalangan kecamatan Ngunut Kabupaten , Jawa Timur.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Poupulasi

Menurut Sugiyono (2013) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Konsumen pada usaha kuliner Salad Buah Beesabuy: Populasi ini mencakup semua konsumen yang telah mengunjungi atau melakukan pembelian di usaha kuliner Salad

Buah Beesabuy. Ini termasuk individu-individu yang secara aktif mengonsumsi makanan atau minuman yang ditawarkan oleh usaha tersebut.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui dalam kategori tak terhingga. Menurut Roscoe (1975) dalam (Hill, 1998) jika penelitian akan melakukan analisis multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel sekurang-kurangnya sepuluh kali lipat banyaknya variabel yang akan diteliti. Penentuan jumlah sampel minimum dihitung berdasarkan rumus berikut (Hair et al., 2010)

$$n = \text{Jumlah Indikator} \times 5 \text{ sampai } 10 \quad n = 12 \times 5 = 60$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah penelitian ini mengambil 60 responden untuk dijadikan sampel agar penelitian lebih akurat, valid, dan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat sugiyono (2014) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 responden.

### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, karena didalam data penelitian ini akan menggunakan skor dari kuisioner yang dikuantitatifkan. Setelah mendapatkan data dari hasil penyebaran kuisioner kemudian dihitung dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

Data primer adalah suatu data yang pertama kali dikumpulkan serta ditulis peneliti (Sanusi, 2012). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan secara langsung diperoleh dengan cara yaitu melalui penyebaran kuisioner terkait tentang Peran Media Sosial Dalam

Mempromosikan Kesadaran Sustainable Development Goal (Sdg's) Terhadap Keputusan pembelian : Studi Kasus Konsumen Pada Usaha Kuliner Salad Buah Beesabuy.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Peran Media Sosial	Bentuk media yang berisi sumber -sumber online yang dihasilkan, dieksplorasi, dimanfaatkan dan disebarakan dengan maksud untuk mengedukasi orang lain tentang pentingnya SDG's pada produk kuliner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil pengguna medsos</li> <li>2. Instastories</li> <li>3. Hashtag</li> <li>4. Komentar</li> <li>5. Berbagi foto</li> <li>6. Kualitas dan kuantitas kontennya</li> </ol> (Helinsha Meidi, 2022)

Kesadaran SDG's	Kegiatan usaha dengan konsep berkelanjutan yang artinya semua produk dan konsepnya sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran terhadap isu ramah lingkungan</li> <li>2. Kesadaran terhadap Isu sosial lingkungan</li> <li>3. Kesadaran terhadap isu model bisnsi inovatif</li> </ol> (Khairunnisa Qumaila, 2022)
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh konsumen dalam melakukan pembelian produk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan untuk membeli produk</li> <li>2. Ceoat dalam pengambilan keputusan</li> <li>3. Keyakinan membeli produk</li> </ol> (Pratana Yoga, 2022)

### G. Teknik Pengukuran Data

Menurut Sugiyono (2016) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala Likert dalam penggunaan skala likert ini alternatif skor nilai 1 – 5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negatif diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena

peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut. Untuk variabel bebas dan terikat dalam penilaian jawaban dari responden yaitu sebagai berikut :

N O	SIMBOL	KETERANGAN	SIMBOL
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	R	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Data Diolah (2024)*

## H. Metode Analisis Data

SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial. Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan lain-lain. SPSS asli manual (Nie, Bent & Hull, 1970) telah digambarkan sebagai salah satu “buku sosiologi yang paling berpengaruh”. Selain analisis statistik, manajemen data (kasus seleksi, file yang membentuk kembali, membuat data turunan) dan data dokumentasi (sebuah meta data kamus disimpan di data file) adalah fitur dari perangkat lunak dasar, Analisis data dalam penelitian ini meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, uji analisis regresi linier berganda, uji R, uji F dan uji t. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda atau Ordinary Least Square (OLS).

## 1) Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikasikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validasi : Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- Repeated measure atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah dia konsisten dengan jawabannya.
- One shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara pertanyaan dan jawaban.

Uji reabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Crombanch Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai crombanch alpha  $> 0,60$ .

## 2) Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) mengatakan bahwa analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi data yang diukur dengan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dalam penelitian. Standar deviasi menunjukkan tren perubahan pada data/sampel yang dianalisis. Semakin tinggi standar deviasi suatu variabel, maka semakin menyebarnya data dalam variabel dari nilai rata-ratanya. Sebaliknya, semakin rendah standar deviasi suatu variabel, maka semakin ngumpul data dalam variabel dari nilai rata-ratanya. Statistik deskriptif dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan sampel yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

## 3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dan merupakan langkah penting dalam proses regresi. Pelanggaran asumsi klasik menunjukkan bahwa efektivitas model regresi yang telah diperoleh kurang valid. Uji asumsi klasik dilakukan melalui empat tahap yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas (Ghozali, 2018:105).

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dan dapat dilakukan pengujian secara statistik (Ghozali, 2018:160). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu : a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal. b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji multikolinieritas

Ghozali (2018:162) mengatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi membentuk korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Dampak uji multikolinieritas ini ialah menyebabkan variabelvariabel dalam sampel menjadi lebih besar. Hal tersebut membuat standar errornya besar, sehingga pada saat dilakukan pengujian koefisien, t-hitung akan memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Jika penelitian memiliki variabel independen lebih dari satu. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas apabila nilai korelasi antar variabel independen  $< 0,8$ . Sebaliknya jika nilai korelasi antar variabel independen  $> 0,8$  maka terjadinya multikolinieritas.



c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:165). Terjadinya kondisi heteroskedastisitas akan berakibat tidak mutlaknya koefisien, misalnya akan terjadinya kekurangan atau kelebihan dari semestinya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai p value  $\geq 0,05$  maka dapat diartikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai p value  $\leq 0,05$  maka dapat diartikan terdapat masalah heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:170) mengatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan gangguan periode t-1 pada model regresi linier (sebelumnya). Dalam hal ini jika terjadinya korelasi, maka adanya problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan terkait satu sama lain dari waktu ke waktu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi orde pertama dan membutuhkan keberadaan Intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada

variabel lag di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2018:171).

#### 4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Sugiono (2010) adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh media sosial, kesadaran SDG's terhadap Keputusan pembelian. Persamaan regresi linear secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan pembelian

a : Koefisien Konstanta

b : Koefisien Regresi X1 : Media Sosial

X2 : Kesadaran SDG's

e : Error, variabel gangguan

#### 5) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel

independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

## I. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji suatu kebenarannya. Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulystiawati (2007) mengemukakan bahwa Hipotesis adalah suatu pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar), sehingga harus diuji secara empiris. Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat yang dilihat dari nilai path coefficient. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat nilai kepercayaan 95% dan batas nilai ketidakakuratan sebesar 5% atau 0,05. Nilai yang digunakan yaitu t-statistic 1,96 dan P-values  $< 0,05$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sedangkan, jika nilai t- statistik kurang dari 1,96 dan P-value  $> 0,05$ ,  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

$H_a$  = Media sosial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembelian.

$H_o$  = Media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembelian.

$H_a$  = Kesadaran SDG's berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

$H_o$  = Kesadaran SDG's tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

$H_a$  = Media sosial dan Kesadaran sustainable defelopment goals (SDG's) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

$H_o$  = Media sosial dan Kesadaran sustainable defelopment goals (SDG's) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian